

ABSTRAK

Era *Society 5.0* menuntut kebaruan pada aspek spiritualitas dalam mengemban amanah keagamaan, dalam tradisi Islam verifikasi pada ranah intelektual, skriptual, dan spiritual merupakan langkah kerja pengetahuan bisa dianggap sohih dan sah secara selektif. Penulis melihat adanya kesinambungan yang masih relevan dalam tradisi filsafat Islam melalui konstruksi teosofi *Hikmah Muta'aliyah* Mulla Sadra. Pada penelitian ini penulis akan menjawab polemik di era *Society 5.0* dalam mengejawantahkan masalah yang gencar menjadi pembahasan saat ini, yakni bagaimana cara kerja mistisisme (*irfan*) dalam epistemologi pada kerangka *Hikmah Muta'aliyah* Mulla Sadra? dan apa Implikasi filosofis problem autentisitas keberagamaan dalam konteks era 5.0?. Maka dengan rumusan masalah tersebut penulis bertujuan untuk menganalisis struktur epistemologi mistisisme dalam *Hikmah Muta'aliyah* Mulla Sadra, terutama fungsi mistisisme sebagai instrumen epistemologis dalam pencapaian pengetahuan hudhuri dan ketersingkapan kebenaran metafisik. Selain itu penulis bertujuan untuk merumuskan implikasi filosofis dari dialog pemikiran Mulla Sadra sebagai kritik konseptual terhadap fenomena spiritualitas instan semu dalam kehidupan keberagamaan manusia era *Society 5.0*. Penelitian ini ditempuh melalui metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif, dengan analisis hermeneutik-deskriptif, Hasil Penelitian ini penulis melihat pola bahwa keagamaan identik dengan tujuan mistisisme sebagai cara merawat spiritualitas agar tumbuh subur kesadaran akan tugas utama manusia dari Tuhan diciptakan di dunia. *Asfar* merupakan struktur epistemologi yang memurnikan hazanah Islam secara komprehensif, dengan demikian konstruk *Hikmah Muta'aliyah* menunjukkan arah dari tindakan manusia agar transformasi jiwa bisa berevolusi ke arah aktual, maka dengan itu konsepsi *Hikmah Muta'aliyah* bisa bermanfaat sebagai solusi pada pengikisan spiritualitas karena kelalaian manusia yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal dalam pergeseran dinamika otoritas kebenaran.

Keyword: *ashalat al-wujud, taskik al-wujud, al-aqil wa al-ma'qul, Harakah al-Jawhariyah, Asfar al-aqliyah wa al-arba'ah*